

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Desain media *SISPENSIA* ini meliputi komponen halaman cover yang memuat judul dari media itu, petunjuk yang berisi cara penggunaan media, info yang menampilkan capaian pembelajaran yang menjadi landasan dalam mengembangkan media dan tujuan pembelajaran berisi tujuan yang perlu dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran, kemudian materi yang berisi penjelasan materi yang didukung dengan ilustrasi gambar yang relevan serta video pembelajaran, game yang berisi permainan mengenai materi tersebut, quiz yang memuat latihan soal yang berfungsi untuk melihat melihat peningkatan literasi sains siswa, serta profil yang berisi mengenai identitas pengembang media. Hasil pengembangan desain media ini didapatkan dengan mengembangkan rancangan media yang telah disusun melalui tahapan *storyboard* menggunakan aplikasi *Canva Design*. Hasil pengembangan media ini tentunya disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa kelas V yaitu pada fase operasional konkrit dimana siswa dapat memikirkan kemungkinan yang terjadi di kemudian hari. Sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan berpikirnya.
2. Hasil validasi media diperoleh melalui validasi dari para ahli (ahli materi, ahli media, serta praktisi pembelajaran) untuk menguji kelayakan media yang telah dikembangkan. Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase penilaian akhir sebesar 97,5%, validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 99,2% serta hasil validasi dari praktisi pembelajaran sebesar 100%. Kegiatan validasi ini menghasilkan saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan untuk pengembangan media ini. Adapun saran atau masukan yang diberikan para ahli tersebut mencakup keterangan pada gambar yang tersedia dalam media yang harus diperjelas, penambahan sumber, penambahan *feedback* dari evaluasi yang dilakukan dalam media,

serta menambah kegiatan yang dapat meningkatkan evaluasi siswa. Hasil akhir persentase uji kelayakan media oleh para ahli menghasilkan nilai rata-rata sebesar 98,9% yang masuk dalam kategori sangat layak sehingga menunjukkan media *SISPENSIA* dalam materi sistem pencernaan manusia dalam upaya meningkatkan literasi sains siswa ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem pencernaan manusia kelas V Sekolah Dasar.

3. Hasil implementasi menggunakan media *SISPENSIA* didapatkan berdasarkan data hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SDN Soreang 01. Dari ketiga aspek literasi sains yang diteliti, secara keseluruhan dapat meningkat jika dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan juga *posttest*, namun peningkatan yang paling signifikan diantara ketiga aspek tersebut ialah aspek kompetensi. Dimana aspek tersebut mendapatkan rata-rata sebesar 60,57% dengan kategori sedang. Sedangkan hasil skor *N-Gain* diperoleh sebesar 0,74. Maka, dapat disimpulkan bahwa media *SISPENSIA* pada materi sistem pencernaan manusia dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar dan sangat layak untuk digunakan pada saat pembelajaran.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian pengembangan media ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan beberapa faktor agar lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan menyempurnakan penelitiannya. Dikarenakan penelitian pengembangan media *SISPENSIA* ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu dijadikan perbaikan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian pengembangan media ini sebagai berikut:

1. Dalam isi media, kurang membuat kegiatan yang dapat mengasah kegiatan evaluasi siswa (selain latihan quiz).
2. Soal latihan quiz lebih baik diperbanyak dengan menggunakan soal HOTS lainnya.
3. Adanya hambatan pada saat *mengexport* media dari *software construct 2* untuk menjadi sebuah aplikasi ataupun web.

4. Media hanya dapat digunakan oleh satu 1 siswa dalam 1 *smartphone*. Yang menyebabkan siswa yang tidak membawa *smartphone* harus menunggu teman yang lainnya. Dan berakibat memakan waktu pada saat proses pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian pengembangan media *SISPENSIA* untuk meningkatkan literasi sains siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas V Sekolah Dasar, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan yang perlu dicermati dan ditindaklanjuti pada penelitian-penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Media *SISPENSIA* untuk meningkatkan literasi sains ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi sistem pencernaan manusia yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata. Media ini dapat dijadikan guru sebagai media pembelajaran demi menciptakan pembelajaran IPA menjadi lebih terstruktur dan dapat mengembangkan keterampilan literasi sains siswa.

2. Bagi Siswa

Media *SISPENSIA* dapat digunakan pada saat pembelajaran dan diluar pembelajaran oleh siswa, serta memberikan pengalaman siswa untuk memahami konten sistem pencernaan manusia yang bersifat abstrak dan meningkatkan keterampilan literasi sains siswa baik dari segi aspek kompetensi, konten, dan juga konteks.

3. Bagi Sekolah

Media *SISPENSIA* dapat dipergunakan sebagai media yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang berupa teknologi sesuai dengan abad 21 dan dalam meningkatkan literasi sains siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media *SISPENSIA* ini dapat dijadikan sebagai media yang dipergunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa di sekolah dasar. Peneliti

selanjutnya dapat mengembangkan media ini dengan menggunakan keseluruhan aspek dalam literasi sains. Dan juga memperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang maksimal. Serta, dapat mengkaji lebih dalam yang berkaitan dalam media atau konten dengan literasi sains siswa yang belum dibahas lebih rinci pada penelitian ini.